

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KONSUMEN ATAS  
TRANSAKSI JUAL BELI BARANG BERMEREK PALSU SECARA  
ONLINE MELALUI INSTAGRAM (Studi Kelurahan Tanjung Unggat,  
Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang)**

**Oleh  
Nisha Mafazati Indah Eka Pratiwi  
NIM. 190574201127**

**Abstrak**

Instagram adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital. Dalam pelaksanaannya di lapangan terdapat jual beli barang bermerek palsu yang di jual dalam aplikasi instagram yang merugikan konsumen. Adanya transaksi jual beli barang bermerek palsu secara online melalui instagram telah merugikan dan melanggar hak konsumen. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum pada konsumen atas permasalahan kerugian atas transaksi jual beli barang beremerek palsu secara online melalui instagram dengan menggunakan teori perlindungan hukum pada konsumen dan teori kontrak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian hukum normatif-empiris yang data penelitian dikumpulkan melalui studi pustaka, studi dokumen dan wawancara serta didukung dengan data empiris. Hasil dari penelitian ini perlindungan hukum yang diberikan terhadap konsumen bersifat preventif dari pemerintah tentang hak konsumen adalah memberikan sosialisasi terhadap pentingnya hak konsumen berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Perlindungan hukum secara represif pada konsumen yang dirugikan dapat mengajukan gugatan ganti rugi kepada pelaku usaha apabila pelaku usaha menolak atau tidak memberikan tanggapan kepada konsumen baik litigasi dan non-litigasi. Kendala yang di hadapi oleh konsumen yang mengalami kerugian adalah tidak mengetahui cara pelaporan, informasi barang tidak jelas, jarak pemesanan yang jauh, dan sulit melakukan pengembalian dana maupun barang.

**Kata Kunci : Instagram, Merek Palsu, Perlindungan Hukum**

**LEGAL PROTECTION OF CONSUMERS ON THE SALE AND  
PURCHASE OF COUNTERFEIT BRANDED GOODS *ONLINE* VIA  
INSTAGRAM (Study of Kelurahan Tanjung Unggat, Kecamatan Bukit  
Bestari, Kota Tanjungpinang)**

**By  
Nisha Mafazati Indah Eka Pratiwi  
NIM. 190574201127**

***Abstract***

*Instagram is an application from a Smartphone specifically for social media which is one of the digital media. In its implementation in the field, there is a sale and purchase of counterfeit branded goods sold in the Instagram application which is detrimental to consumers. The existence of buying and selling fake branded goods online through Instagram has harmed and violated consumer rights. The purpose of this study is to determine the form of legal protection for consumers on the issue of losses on the sale and purchase of counterfeit branded goods online through Instagram using the theory of legal protection for consumers and contract theory. The research method used in this research is a normative-empirical legal research method in which research data is collected through literature study, document study and interviews and supported by empirical data. The result of this research is that the legal protection provided to consumers is preventive from the government regarding consumer rights by providing socialization on the importance of consumer rights based on Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. Repressive legal protection for consumers who are harmed can file a lawsuit for compensation against the business actor if the business actor refuses or does not respond to consumers both litigation and non-litigation. The obstacles faced by consumers who have suffered losses are not knowing how to report, unclear information on goods, long ordering distances, and difficulty in returning funds or goods.*

***Keywords: Instagram, Counterfeit Brand, Legal Protection***